

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

***THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE MOTIVATION AND
COMPLETENESS OF NURSING CARE DOCUMENTATION AT
SAMARINDA PRIMARY HEALTH CARE***

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN
DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS
SAMARINDA**

Retno Santi Selviana¹, Dwi Widyastuti², Nur Fithriyanti Imamah³



**Diajukan Oleh :
Retno Santi Selviana
2011102411134**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2024**

Naskah Publikasi (Manuscript)

*The Relationship Between Nurse Motivation And Completeness Of Nursing
Care Documentation At Samarinda Primary Health Care*

**Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan
Keperawatan Di Puskesmas Samarinda**

Retno Santi Selviana¹, Dwi Widyastuti², Nur Fithriyanti Imamah³



**Diajukan Oleh :
Retno Santi Selviana
2011102411134**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN

DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

DI PUSKESMAS SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Oleh :
Retno Santi Selviana
2011102411134

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 24 Januari 2024

Penguji I



Ns. Nur Fithriyanti Imamah, MBA, Ph.D
NIDN. 1118049101

Penguji II



Ns. Dwi Widvastuti, M.Kep
NIDN. 1101088001

Mengetahui

Ketua
Program Studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoirah Muflihatin, M.Kep
NIDN. 1115017703

HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN DI PUSKESMAS SAMARINDA

Retno Santi Selviana^{1*}, Dwi Widyastuti², Nur Fithriyanti Imamah³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan, ^{2,3}Dosen Pengajar Keperawatan

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan,

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda, No. 15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: * retnosantiselviana2@gmail.com

Abstrak

Tujuan Studi : Dokumentasi keperawatan adalah catatan tindakan perawat kepada pasien, penting sebagai komunikasi klinis dan catatan hukum. Puskesmas sebagai layanan kesehatan primer dalam struktur JKN, dimana keterbatasannya menyebabkan ketidaklengkapan pada asuhan keperawatan. Motivasi adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan agar dapat diketahuinya suatu keterkaitan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda

Metodologi : Metode yang digunakan dalam penelitian adalah dengan kuantitatif *cross sectional* dengan *total sampling*, jumlah responden adalah 102 perawat. Pengumpulan data dengan lembar observasi pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dan kuesioner motivasi perawat yang diadopsi dan dimodifikasi. Analisis statistik bivariat dengan *spearman-rank*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berusia 36-45 tahun, bekerja kurun waktu >5 tahun, dan pendidikan terakhir D3 Keperawatan. Sebagian besar responden belum pernah mengikuti pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan dan mayoritas responden bekerja di Puskesmas Lempake dan Puskesmas Makroman. Perawat di puskesmas Samarinda memiliki motivasi yang tinggi dan dokumentasi asuhan keperawatan ditemukan lengkap namun masih kurang signifikan. Hasil uji korelasi ditemukan tidak adanya hubungan yang signifikan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda. Peneliti berasumsi bahwa kurang signifikannya dokumentasi asuhan keperawatan bukan dipengaruhi oleh faktor motivasi, tetapi hambatan penggunaan dokumentasi elektronik

Manfaat : Penelitian ini dapat menjadi referensi hubungan motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda.

Kata Kunci : Motivasi, Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Puskesmas

THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSE MOTIVATION AND COMPLETENESS OF NURSING CARE DOCUMENTATION AT SAMARINDA PRIMARY HEALTH CARE

Retno Santi Selviana^{1*}, Dwi Widyastuti², Nur Fithriyanti Imamah³

¹Mahasiswa S1 Keperawatan, ^{2,3}Dosen Pengajar Keperawatan

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan,

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda, No. 15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email: *retnosantiselviana2@gmail.com

Abstract

Study Objectives: Nursing documentation is a record of the nurse's actions to the patient, important as clinical communication and legal records. Puskesmas is a primary health care in the JKN structure, where its limitations cause incomplete nursing care. Motivation is one of the factors that influences the completeness of nursing care documentation. This study aims to determine the relationship between nurse motivation and the completeness of nursing care documentation at the Samarinda primary health care.

Methodology: This research used quantitative cross sectional with total sampling, the number of respondents was 102 nurses. Data were collected using observation sheets on the completeness of nursing care documentation and adopted and modified nurse motivation questionnaires. Bivariate statistical analysis with spearman-rank.

Results: The results showed that the majority of respondents were female, aged 36-45 years, had worked for >5 years, and had nursing diploma. Most of the respondents had never attended nursing care documentation training and the majority of respondents worked at the Lempake and Makroman Primary Health Care. Nurses at the Samarinda primary health care have high motivation and documentation of nursing care is found to be complete but still not significant. The results of the correlation test found that there was no significant relationship between nurse motivation and the completeness of nursing care documentation. Researchers assume that the lack of significant nursing care documentation is not influenced by motivational factors, but rather barriers to the use of electronic documentation.

Benefits: This research can be a reference about the relationship between nurse motivation and the completeness of nursing care documentation at the Samarinda primary health care

Keywords: Motivation, Completeness of Nursing Care Documentation, Primary Health Care

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dokumentasi adalah semua hal yang ditulis maupun dicetak serta dapat digunakan sebagai bukti. Isi dari dokumentasi keperawatan berupa catatan atau laporan mengenai segala tindakan perawat kepada pasien. Selain itu, dokumentasi keperawatan berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi dan dokumen hukum, yang memungkinkan pihak ketiga mengevaluasi apakah pengobatan pasien memenuhi standar yang aman dan efektif (Risnawati et al., 2023). Pendokumentasian asuhan keperawatan dibebankan pertanggungjawabannya kepada perawat, sebagaimana tercantum dalam undang-undang. Oleh karena itu dimanapun unit pelayanan kesehatan berada, termasuk puskesmas, semua perawat yang memberikan asuhan keperawatan wajib mendokumentasikan pelayanan tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat kelemahan dalam cara pendokumentasian asuhan keperawatan di pusat kesehatan masyarakat di seluruh dunia, termasuk pencatatan yang tidak lengkap dan salah. Pada penelitian yang dilakukan di puskesmas Distrik Vhembe, Provinsi Limpopo, Afrika Selatan, ditemukan informasi pasien tidak lengkap, yaitu tidak tersedianya informasi pasien, tulisan tidak terbaca, informasi pasien tidak akurat dan tidak lengkap (Shihundla, Lebeso, & Maputle, 2016). Selain itu, penelitian yang dilakukan di Puskesmas Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu Kalimantan Timur, mengungkapkan bahwa dokumentasi asuhan keperawatan terbagi dalam tiga kategori, yaitu lengkap, cukup lengkap, dan kurang lengkap. Pada kategori lengkap yang meliputi hal yang menjadi rancangan serta pencatatan asuhan keperawatan, kategori genap komplet yang meliputi kegiatan mengkaji, diagnosis, serta langkah penyelesaian, dan pertimbangannya termasuk kategori kurang lengkap (Demaris, 2019). Kegagalan dalam fungsi dokumentasi dapat menghambat transfer informasi dan berpotensi membahayakan keselamatan pasien. Pada tahun 2008, Jefferies, Johnson, Nicholls, & Lad (2012) menerbitkan laporan dari Komisi Kualitas dan Keamanan Perawatan Kesehatan Australia yang menyatakan bahwa kesalahan dokumentasi menyumbang 13% dari kesalahan manajemen klinis. Tidak hanya dokumentasi keperawatan yang tidak memadai

dikaitkan dengan pelayanan di bawah standar, namun praktisi layanan kesehatan berisiko mendapat tindakan hukum karena kesalahan penanganan dokumentasi (Sholihin, Titin, & Nastiti, 2020).

Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan yang utama mempunyai dampak yang signifikan terhadap keberhasilan pencatatan asuhan keperawatan. Menurut Gibson, ada tiga kategori faktor yang mempengaruhi dokumentasi asuhan keperawatan perawat berdasarkan penerapan teori perilaku dan kinerja yaitu faktor individu (seperti usia, jenis kelamin, dan pengalaman), faktor psikologis (seperti motivasi dan kepribadian), dan faktor organisasi (seperti beban kerja dan kepemimpinan) (Zulkarnaen, 2017). Motivasi adalah keinginan batin untuk mengambil tindakan guna mencapai suatu tujuan. Sebaliknya, motivasi di tempat kerja mengacu pada dorongan yang diterima seseorang atau kelompok agar dapat dilaksanakannya pertanggungjawaban yang telah diberikannya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Dewi, 2021). Menurut penelitian Selvy (2015) di Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara, hanya 54,3% perawat yang termotivasi untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan. Motivasi ekstrinsik mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi perawat untuk mendokumentasikan asuhan keperawatan yaitu pengawasan, rendahnya gaji, serta interaksi interpersonal.

Peneliti melakukan studi pendahuluan, di Puskesmas Makroman, peneliti melakukan wawancara kepada dua perawat, perawat mengatakan bahwa tidak memahami cara pembuatan dokumentasi asuhan keperawatan sesuai pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI. Perawat mengaku memiliki hambatan dalam penulisan dokumentasi asuhan keperawatan karena saat ini sistem rekam medis puskesmas mulai beralih ke E-Pus (Elektronik Puskesmas), sehingga perawat belum terbiasa menggunakannya. Kemudian peneliti juga melakukan observasi terhadap dokumentasi asuhan keperawatan dari E-Pus (Elektronik Puskesmas) dan RM (Rekam Medis) manual, berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti menemukan ketidaklengkapan serta ketidaksesuaian antara data dokumentasi asuhan keperawatan di E-Pus dengan RM manual. Uraian tersebut menggugah rasa ingin tahu peneliti yang ingin mengetahui hubungan motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi

asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan umum dengan agar mengetahui hubungan motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini diantaranya :

1. Mengidentifikasi karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, lama kerja, pendidikan, dan pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan yang pernah dilakukan, serta tempat kerja
2. Mengidentifikasi motivasi perawat
3. Mengidentifikasi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan
4. Menganalisis hubungan motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi *cross-sectional* yang bersifat kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah perawat yang bekerja di 14 puskesmas Samarinda dengan total 113 perawat. Metode pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan sampel penelitian yaitu 102 responden. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023 - Januari 2024. Penelitian dilaksanakan pada 14 puskesmas di wilayah Samarinda yaitu Puskesmas Bantuas, Puskesmas Bengkuring, Puskesmas Bukuan, Puskesmas Juanda, Puskesmas Karang Asam, Puskesmas Lempake, Puskesmas Makroman, Puskesmas Palaran, Puskesmas Remaja, Puskesmas Sempaja, Puskesmas Sungai Siring, Puskesmas Temindung, Puskesmas Trauma Center, dan Puskesmas Wonorejo. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari lembar observasi/*checklist* dokumentasi asuhan keperawatan dan kuesioner motivasi. Lembar observasi/*checklist* kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan diadopsi dan modifikasi dari instrumen kajian dokumentasi pelaksanaan standar asuhan keperawatan dari Departemen Kesehatan R.I. (2005). oleh peneliti. Instrumen untuk mengukur tingkat motivasi berupa kuesioner yang berisi 12 pernyataan, dimana

menggunakan kuesioner dari Nyarmi (2016) dalam (Wahyuni, Asmoro, & Susiana, 2019) dan Agustin, Basit, & Firahmi (2018) yang diadopsi dan dimodifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 14 puskesmas di wilayah Samarinda yaitu Puskesmas Bantuas, Puskesmas Bengkuring, Puskesmas Bukuan, Puskesmas Juanda, Puskesmas Karang Asam, Puskesmas Lempake, Puskesmas Makroman, Puskesmas Palaran, Puskesmas Remaja, Puskesmas Sempaja, Puskesmas Sungai Siring, Puskesmas Temindung, Puskesmas Trauma Center, dan Puskesmas Wonorejo.

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 102 responden, data umum disajikan berupa jenis kelamin, usia, lama kerja, pendidikan, pelatihan dokumentasi keperawatan, dan tempat kerja. Setelah data terkumpul dilakukan analisis univariat, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 3.1 dibawah, dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 74 responden (72,5%) dan berjenis kelamin laki-laki berjumlah 28 responden (27,5%).

**Tabel 3.1 Data Demografi Subjek Penelitian
Kategori Jenis Kelamin**

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 28 | 27,5 |
| 2 | Perempuan | 74 | 72,5 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

2. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Berdasarkan tabel 3.2 dibawah, dapat dilihat bahwa sampel berusia 17-25 tahun berjumlah 3 responden (2,9%), usia 26-35 tahun berjumlah 32 responden (32%), usia 36-45 tahun berjumlah 46 responden (45,1%), usia

46-55 tahun berjumlah 16 responden (15,7%), dan usia 56-65 tahun berjumlah 5 responden (4,9%)

Tabel 3.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

| No | Usia | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|-------|------------|----------------|
| 1 | 17-25 | 3 | 2,9 |
| 2 | 26-35 | 32 | 31,4 |
| 3 | 36-35 | 46 | 45,1 |
| 4 | 46-55 | 16 | 15,7 |
| 5 | 56-65 | 5 | 4,9 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja

Berdasarkan tabel 3.3 dibawah, dapat dilihat bahwa lama kerja ≤ 5 tahun berjumlah 14 responden (13,7%) dan > 5 tahun berjumlah 88 responden (86,3%).

Tabel 3.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Lama Kerja

| No | Lama Kerja | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|----------------|------------|----------------|
| 1 | ≤ 5 tahun | 14 | 13,7 |
| 2 | > 5 tahun | 88 | 86,3 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tabel 3.4 dibawah, dapat dilihat bahwa sampel dengan pendidikan terakhir D3 Keperawatan berjumlah 66 orang (64,7%), D4 Keperawatan berjumlah 10 orang (9,8%), S1 Keperawatan berjumlah 9 orang (8,8%), dan Ners berjumlah 17 orang (16,7%).

Tabel 3.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pendidikan

| No | Pendidikan | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|------------|------------|----------------|
| 1 | D3 | 66 | 64,7 |
| 2 | D4 | 10 | 9,8 |
| 3 | S1 | 9 | 8,8 |
| 4 | Ners | 17 | 16,7 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Berdasarkan tabel 3.5 dibawah, dapat dilihat bahwa responden yang pernah mengikuti pelatihan berjumlah 14 orang (13,7%) dan yang belum pernah mengikuti pelatihan berjumlah 88 orang (86,3%).

Tabel 3.5 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Pelatihan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

| No | Pelatihan Dokumentasi Asuhan Keperawatan | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|--|------------|----------------|
| 1 | Ya | 14 | 13,7 |
| 2 | Tidak | 88 | 86,3 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Kerja

Berdasarkan tabel 3.6 dibawah, dapat dilihat bahwa mayoritas responden bekerja di Puskesmas Lempake dan Puskesmas Makroman sebanyak 12 responden (12%).

Tabel 3.6 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tempat Kerja

| No | Tempat Kerja (Puskesmas) | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|--------------------------|------------|----------------|
| 1 | Bantuas | 8 | 7,8 |
| 2 | Bengkuring | 7 | 6,9 |
| 3 | Bukuan | 7 | 6,9 |
| 4 | Juanda | 4 | 3,9 |
| 5 | Karang Asam | 4 | 3,9 |
| 6 | Lempake | 12 | 11,8 |
| 7 | Makroman | 12 | 11,8 |
| 8 | Palaran | 7 | 6,9 |
| 9 | Remaja | 8 | 7,8 |
| 10 | Sempaja | 7 | 6,9 |
| 11 | Sungai Siring | 5 | 4,9 |
| 12 | Temindung | 9 | 8,8 |
| 13 | Trauma Center | 7 | 6,9 |
| 14 | Wonorejo | 5 | 4,9 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti, dalam penelitian ini variabel independen yaitu motivasi perawat dan variabel dependen adalah kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Samarinda

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Perawat

| No | Kategori | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|----------|------------|----------------|
| 1 | Tinggi | 52 | 51 |
| 2 | Rendah | 50 | 49 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 3.7 diatas menunjukkan bahwa dari 102 responden yang memiliki motivasi yang tinggi yakni sebanyak 52 (51%) responden dan motivasi rendah sebanyak 50 (49%) responden.

Tabel 3.8 Distribusi Frekuensi Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Samarinda

| No | Kategori | Frekuensi | Presentasi (%) |
|--------------|---------------|------------|----------------|
| 1 | Lengkap | 53 | 52 |
| 2 | Tidak Lengkap | 49 | 48 |
| Total | | 102 | 100 |

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 3.8 diatas menunjukkan bahwa dari 102 dokumen, 53 dokumen (52%) dinyatakan lengkap dan 49 dokumen (48%) dinyatakan tidak lengkap.

Analisis Bivariat

Setelah melakukan analisis data secara univariat, selanjutnya dilakukan analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan dependen yang dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji *spearman rank*. Berdasarkan perhitungan Software Statistik didapatkan hasil sebagai berikut :

| | Nilai |
|--------------------------------|--------------|
| <i>Correlation Coefficient</i> | 0.078 |
| <i>Sig.(2-tailed)</i> | 0.437 |

Berdasarkan hasil uji *spearman rank* yang telah dilakukan, diperoleh nilai *P- Value* sebesar 0,437, nilai ini lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0,05, sehingga tidak terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Samarinda.

Pembahasan

Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa perawat dengan motivasi yang tinggi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap sebesar 28,4%, sementara perawat dengan motivasi rendah dan dokumentasi asuhan keperawatan yang tidak lengkap sebesar 25,5%. Dengan kata lain, motivasi yang tinggi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap memiliki presentase yang paling besar. Menurut penelitian Deswita et al. (2022) tidak ada hubungan antara motivasi dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Sipayung Rengat. Oleh karena itu, peneliti menduga bahwa motivasi bukanlah

penyebab kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Samarinda. Sebaliknya, ada faktor lain yang memengaruhi kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Menurut Sudrajat (2008) dan Deswita et al. (2022), seseorang yang memiliki motivasi yang kuat untuk sesuatu belum tentu dapat melakukan sesuatu sesuai dengan motivasi itu. Namun, hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, seperti penghargaan, ketersediaan waktu, dan berbagai ide lain. Menurut Saputra, Arif, & Yeni (2019), ada dua variabel internal dan eksternal yang berhubungan dengan kualitas kelengkapan dokumentasi keperawatan. Umur, pendidikan, dan masa kerja adalah faktor internal, dan pengetahuan, beban kerja, dan penggunaan teknologi informasi adalah faktor eksternal. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan teknologi informasi adalah faktor yang paling dominan dalam kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terkait unsur tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Samarinda, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden di puskesmas Samarinda berjenis kelamin perempuan sebanyak 74 responden (72,5%), berusia 36-45 tahun dengan jumlah 46 responden (45,1%), bekerja pada kurun waktu > 5 tahun berjumlah 88 responden (86,3%), dan tingkat pendidikan terakhir adalah D3 Keperawatan berjumlah 66 responden (64,7%). Sebagian besar responden belum pernah mengikuti pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan berjumlah 88 responden (86,3%) dan responden paling banyak bekerja di Puskesmas Lempake dan Puskesmas Makroman sebanyak 12 responden (12%).
2. Motivasi perawat di puskesmas Samarinda sebagian besar memiliki motivasi yang tinggi sejumlah 51%.
3. Hasil penelitian pada kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda ditemukan lengkap

sejumlah 52%.

4. Tidak ada hubungan motivasi dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di Puskesmas Samarinda. Peneliti selanjutnya perlu mengkaji faktor-faktor yang berhubungan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas yaitu beban kerja perawat, pelatihan dokumentasi asuhan keperawatan, dan aplikasi E-pus dalam menunjang dokumentasi asuhan keperawatan di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D., Basit, M., & Firahmi, N. *Hubungan Motivasi Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Sari Mulia Banjarmasin.* , (2018).
- Amin, M. Al, & Junaiti, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 33–42. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/249234-model-infeksi-hiv-dengan-pengaruh-percob-b7e3cd43.pdf>
- Anggreni, D. (2022). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan* (E. D. Kartiningrum, Ed.). Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto.
- Antonius Rino Vanchapo. (2021). *Motivasi Kerja Dan Prestasi Perawat*. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Antonius-Rino-Vanchapo/publication/354010742_Motivasi_Kerja_dan_Prestasi_Perawat/links/611ed
- Aswad, H. N., & Ferrial, E. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit UITMakassar. *Jurnal Mirai Management*, 1(2), 413–425.
- Bestara, N. N., Habe, H., & Selamat. (2022). Semangat Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Dikombis : Jurnal Dinamika Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(3), 207–218. <https://doi.org/10.24967/dikombis.v1i2.1829>
- Dahlan, M. S. (2014). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan* (6th ed.). Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Demaris. (2019). *Studi Deskriptif Kinerja Perawat Dalam Melakukan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu Kalimantan Timur*

- (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta). Retrieved from <http://repo.stikesbethesda.ac.id/id/eprint/818>
- Departemen Kesehatan R.I., T. (2005). *Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit* (Cetakan ke). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Deswita, D., Artha, N. S., & Yulianto, Y. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Puskesmas Sipayung Rengat Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice"), 13*(November), 200–203.
- Dewi, N. S. (2021). Teori Motivasi. In Hartini (Ed.), *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)* (pp. 117–135). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kota Samarinda. (2021). *Update Data Akreditasi Puskesmas 2021*.
- Febriani, K. S. (2018). *Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Kanor Kabupaten Bojonegoro*. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Hans A Lao. (2018). Analisis Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Kinerja Karyawan Swiss Belin Kristal Kupang. *Adminisrasi Bisnis, 10*(motivasi eksternal dan internal), 1–10.
- Hendayani, W. L. (2019). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Interne RSUD Kota Padang Panjang. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, XIII*(5), 203–211.
- Heryana, A. (2020). Etika Penelitian. *ResearchGate, 1*–9. <https://doi.org/10.13140/RG.2.213880.16649>
- Indati, A. (2019). Konsep Kearifan Pada Dewasa Awal, Tengah, dan Akhir. *Prosiding Temilnas XI IPPI*, (September), 26–35. Retrieved from http://psychologyforum.umm.ac.id/files/file/Prosiding IPPI 2019/4_Aisah Indati.pdf
- Jefferies, D., Johnson, M., Nicholls, D., & Lad, S. (2012). No A ward-based writing coach program to improve the quality of nursing documentationTitle. *Nurse Educ Today*.
- Jufrizen, J., & Sitorus, T. S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1*(1), 841–856.
- Kusumantoro, N. C., Kusumaningsih, D., & Gunawan, M. R. (2022). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dan Intrinsik Perawat terhadap Pendokumentasian Asuhan eperawatan. *Holistik Jurnal Kesehatan, 15*(4), 728–733.
- Leniwita, H., & Anggraini, Y. (2019). Modul Dokumentasi Keperawatan. *Universitas Kristen Indonesia, 1*–182. Retrieved from http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/694/1/MODUL_AJAR_DOKUMENTASI_KEPERAWATAN.pdf
- Lestari, M., & Amal, F. (2020). Kinerja Bidan Di RSUD Abepura. *Gema Kesehatan, 11*(2), 43–47. <https://doi.org/10.47539/gk.v11i2.70>
- Maulina, N., & Syafitri, L. (2019). Hubungan Usia, Lama Bekerja Dan Durasi Kerja Dengan Keluhan Kelelahan Mata Pada Penjahit Sektor Usaha Informal Di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2018. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh, 5*(2), 44. <https://doi.org/10.29103/averrous.v5i2.2080>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2019 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan.*, (2019).
- Potter, P. A., Perry, A. G., Hall, A., Astle, B. J., & Duggleby, W. (2018). *Canadian Fundamentals of Nursing*. Elsevier B.V.
- PPNI. (2016). *Standar Asuhan Keperawatan*.
- PPNI. (2017a). *SDKI*.
- PPNI. (2017b). *SLKI*.
- Prayoga, R. D. (2023). *Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Di Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik*. Universitas Jember.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia nomer 38 tahun 2014 Tentang Keperawatan. , Undang-Undang Republik Indonesia § (2014).
- Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.*, (2023).
- Rahim, H. A., & Irwansyah, I. (2021). Diferensiasi Peran Perawat Laki-Laki dan Perempuan di RSUD Haji Kota Makassar. *Sosiologi, (1)*, 1–9.
- Rina, M. (2019). *Menuliskan Tujuan dan Kriteria Hasil Perencanaan Keperawatan*. 6. Retrieved from <https://osf.io/7mezq/download/?format=pdf>
- Risdianty, & Wiyanti. (2019). *Evaluasi Penerimaan Sistem Teknologi Rekam Medik Elektronik Dalam Keperawatan*. 2(1).
- Risnawati, Hermawan, A., Kurniawan, F., Harmanto, A. S., Njakarta, U. N., Armayani, ... Perdana, S. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. Purbalingga: CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Saputra, C., Arif, Y., & Yeni, F. (2019). Faktor

- Yang Berhubungan Dengan Kualitas dan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 187–196.
- Selvya, A. (2015). Hubungan Motivasi Terhadap Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Utara. *Proners*, 3(1). Retrieved from <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/337256>
- Shihundla, R. ., Lebese, R. ., & Maputle, M. S. (2016). Effects of Increased Nurse's Workload on Quality Documentation of Patient Information at Selected Primary Health Care facilities in Vhembe District , Limpopo Province. *Curationis*, 39(1), 1–8.
- Sholihin, Titin, S., & Nastiti, A. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Dokumentasi Keperawatan: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 11(5), 222–227. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf11301>
- Silva Junior, J., Guedes, H., Januario, D., Silva, A., Palha, P., & Nogueira, M. (2022). Unsatisfactory Completeness of Nurse's Records In the Medical Records of Users with Tuberculosis. *Rev Bras Enferm*, 75(3), 1–7.
- Simanullang, M. V. (2019). Evaluasi Keperawatan Yang Tepat Untuk Pelayanan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1–7. Retrieved from <https://osf.io/k37pn/download/?format=pdf>
- Wahyudi, M. I., Sri, A. S., & Ririnisawaitun. (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Suela Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hamzar*.
- Wahyuni, E. D., Asmoro, C. P., & Susiana, E. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Mutu Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Dr Soetomo Surabaya. *Fundamental And Management Nursing Journal*, 2(1).
- Widiyani, R. (2013). *Jumlah Puskesmas Sudah Cukup untuk Sistem JKN*. Retrieved from <https://health.kompas.com/read/2013/08/13/1130304/Jumlah.Puskesmas.Sudah.Cukup.untuk.Sistem.JKN>
- Zulkarnaen, R. (2017). *Analisis Faktor Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Haji Surabaya Berbasis Teori Kinerja Gibson*. Universitas Airlangga.

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Dwi Widyastuti, M.Kep
NIDN : 1101088001

Nama : Retno Santi Selviana
NIM : 2011102411134
Fakultas : Ilmu Keperawatan
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Samarinda" telah disubmit di jurnal JINTAN : Jurnal Ilmu Keperawatan pada tahun 2024.

<https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jintan/submissions#submissions>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

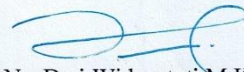
Samarinda, 4 Juli 2024

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Retno Santi Selviana
NIM : 2011102411134



Ns. Dwi Widyastuti, M.Kep
NIDN. 1101088001